



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat selama proses pengerjaan tugas akhir, yaitu sebagai pembuat konsep *environment* harus mempunyai pengetahuan yang luas. Referensi-referensi dan observasi harus dilakukan secara mendetail, yang paling penting adalah menentukan referensi lokasi.

Konsep yang dihasilkan untuk *environment* animasi Asih dan Anta, sudah sesuai dengan tema lokal karena penulis menggunakan referensi dari budaya lokal, dan juga beberapa budaya terapan. Kesulitan dialami saat referensi budaya terapan hampir mirip dengan budaya negara lain.

Gaya visual yang diinginkan penulis kurang maksimal dalam perwujudannya. Pengalaman yang masih kurang, dan perwujudan konsep dua dimensi menjadi tiga dimensi membuat konsep yang sudah digagas menjadi kurang maksimal.

Teori yang penulis gunakan, sudah cukup untuk mendesain suatu *environment*, teori yang penulis pakai adalah teori dari Lobrutto dan juga Ellen Besen. Pada dua teori tersebut mendukung bahwa tidak selalu *environment* harus sesuai dengan kenyataan ataupun logika, pada dasarnya *environment* dibuat untuk menlancarkan jalannya cerita juga membuat penonton mengerti lokasi yang diinginkan oleh seorang *movie maker*.

5.2 Saran

Saran dari penulis adalah selalu perhatikan hal-hal mendetail dalam *environment*, jangan hanya berpikir tentang *environment* yang akan dibahas tetapi juga bagaimana dunia dalam film tersebut.

Hal kedua adalah selalu ukur kemampuan diri sendiri dan kemampuan teman satu kelompok, karena hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam pengerjaan tugas akhir.

Selalu meminta pendapat pada orang lain, dalam pembuatan animasi hal yang paling utama adalah saat penyampaian pada cerita berhasil. Jika seseorang yang melihat dan mengerti alur cerita yang sedang dibuat, maka orang tersebut dapat menyambungkan cerita yang tidak terlihat dari animasi yang sudah dibuat. Namun orang awam yang tidak tahu alur cerita biasanya tidak akan mengerti jika ada hal yang tidak tersampaikan pada animasi.

Jangan ragu-ragu untuk mengubah konsep yang sudah ada. Namun jangan terlalu perfeksionis dalam pengerjaan. Hal ini dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap karya.

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan tugas akhir yang berkelompok, jika sendirian, jangan sungkan untuk bertanya pada dosen pembimbing.